

**OPERATOR WANITA TAMBANG BATU BARA DI SANGATTA KUTAI
TIMUR DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**



SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI
Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Isroviana

1410710031

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2019

**OPERATOR WANITA TAMBANG BATU BARA DI SANGATTA KUTAI
TIMUR DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**

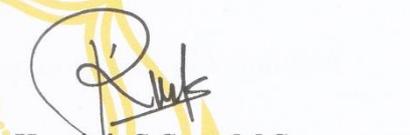
Diajukan oleh
Isroviana
NIM 1410710031

Pameran dan laporan tertulis skripsi penciptaan karya seni fotografi ini telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal

09 JAN 2019



Pitri Ermawati, M.Sn.
Penguji I / Ketua Penguji



Kusriani, S.Sos., M.Sn.
Penguji II / Anggota Penguji



Drs. H. Surisman Marah, M. Sn
Penguji Ahli



Dr. Irwandi, M.Sn.
Ketua Jurusan



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP 19610710 198703 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Isroviana

No. Mahasiswa : 1410710031

Program Studi : Fotografi

Judul Skripsi / Karya Seni : Operator Wanita Tambang Batu Bara di Sangatta Kutai Timur dalam Fotografi Dokumenter

dengan ini menyatakan bahwa dalam (skripsi / Karya Seni)* saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab dan bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.



Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan

Isroviana

PERSEMBAHAN



Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk keluarga saya:

Bapak As'at, Ibu Siti Khodijah, Mas Zidni Ilma, Mbak Sofi Nurul Ghoini, Mbak Ni'matul Udzma, Adik Ulyana

Terimakasih atas segala doa, dukungan, semangat dan motivasi sehingga Tugas Akhir ini terselesaikan.

Untuk diri saya sendiri, kamu sudah melalui banyak hal. Selamat atas pencapaian yang sudah diperjuangkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, *Alhamdulillah* dengan Ridhonya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan karya seni ini demi menuntaskan tanggung jawab sebagai mahasiswi Program Studi S-1 Fotografi di Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pertama penulis ucapkan terimakasih yang begitu besar kepada Bapak H. As'at dan Ibu Hj. Siti Khodijah sebagai orang tua yang telah memberikan dukungan penuh terhadap proses penciptaan tugas akhir ini. Juga kepada mas Zidni Ilma, mbak Sofi Nurul Ghoini, mbak Ni'matul Udzma dan adik tercinta Ulyana atas segala perhatian, doa, dan dukungan agar penulis dapat segera menyelesaikan tugas akhir karya seni ini.



Selama kurang lebih empat tahun belajar mendalami fotografi, kiranya cukup untuk menjadi bekal di kemudian hari. Berbagai pengetahuan, dukungan, bimbingan, fasilitas dan sebagainya berasal dari berbagai pihak khususnya dari Fakultas Seni Media Rekam maupun Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum., Dekan FSMR, ISI Yogyakarta;
2. Bapak Pamungkas Wahyu S., M.Sn., Pembantu Dekan I FSMR, ISI Yogyakarta;
3. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
4. Bapak Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi, ISI Yogyakarta;

5. Ibu Pitri Ermawati, M.Sn., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan;
6. Ibu Kusriani, S.Sos., M.Sn., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan;
7. Ibu Arti Wulandari, M.Sn., Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan;
8. Bapak H. Surisman Marah, M.Sn yang telah berbaik hati meminjamkan lensa selama proses pemotretan;
9. Seluruh Dosen di Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
10. Seluruh staf Tenaga Kependidikan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
11. Mbak Pur, dan mbak Tia yang selalu membantu pengurusan surat izin;
12. Mbak Eni, Pak Edi, Mas Kulub, Pak Yono, seluruh staf Administrasi Jurusan Fotografi;
13. Safitri Dwi Shony, Itha Ammalia, Annisa Fadhilah Hananti, Petra Amelia G. A, Moh. A Ulul Albab, Syauci Zufar Musyaffa, Ricky Qaliby;
14. Teman-teman fotografi angkatan 2014 (f/14);
15. PT. Kaltim Prima Coal;
16. Mbak Anita, Pak Silvester Pantur, Pak Ridwan, Bu Zul, seluruh staf *external* S11 dan S22;
17. Pak Adang, Pak Nando, Pak Fendy, Mbak Lisa, Mbak Yenny, Mbak Rethy, Mas Dede, Mas Iqbal, seluruh *Crew Bravo* dan staf *Technical*;
18. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penciptaan tugas akhir ini, terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya. Semoga tugas akhir karya seni ini dapat memberikan manfaat untuk lebih maju dalam berkesenian dengan lebih kreatif.

Yogyakarta, November 2018

Isroviana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR ISTILAH	x
ABSTRAK.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul	6
C. Rumusan Ide	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penciptaan	8
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	9
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	9
B. Landasan Penciptaan	10
C. Tinjauan Karya.....	16
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	19
1. Ide.....	19
BAB III. METODE PENCIPTAAN	25
A. Objek Penciptaan	25
B. Metode Penciptaan	28
C. Proses Perwujudan	29
BAB IV. ULASAN KARYA.....	38
BAB V. PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran-saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR KARYA

Karya 1. PIT Bintang	39
Karya 2. Menunggu.....	41
Karya 3. Awas Licin!	43
Karya 4. Bergantian	45
Karya 5. <i>Fuel</i>	47
Karya 6. Pengecekan.....	49
Karya 7. Memulai Hari	51
Karya 8. Ibu.....	53
Karya 9. Minoritas	56
Karya 10. PIT <i>Entry Ticket</i>	58
Karya 11. Area Parkir	60
Karya 12. Operator <i>Backup</i>	62
Karya 13. Cek fisik	65
Karya 14. Berperan Ganda.....	67
Karya 15. Aktivitas Pertambangan	70
Karya 16. Camilan	74
Karya 17. Toilet Pria.....	76
Karya 18. Ibadah	78
Karya 19. Kebersamaan	80
Karya 20. Memanfaatkan Waktu	82
Karya 21. Awal dan Akhir	84
Karya 22. Membersihkan Kaca.....	86
Karya 23. Tulang Punggung	88
Karya 24. Lisa dan truknya	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Foto Dorothea Lange.....	16
Gambar. 2 Foto Karel Kravik.	17
Gambar. 3 Foto Yulianus Ladung.....	18
Gambar. 4 Canon 600D	29
Gambar. 5 Memori Sandisk Ultra	30
Gambar. 6 Lensa Fix	30
Gambar. 7 Lensa Wide.....	32
Gambar. 8 Lensa Tele	32
Gambar. 9 Lensa Kit	33
Gambar. 10 Laptop Asus	33



DAFTAR ISTILAH

Bench adalah sebutan tingkatan pada dinding PIT sebagai tolok ukur untuk mengetahui kedalaman PIT.

Blasting adalah pengeboman material keras seperti *over burden* (OB) atau batu bara dalam proses pertambangan.

Blind spot adalah area disekitar yang tidak dapat terlihat pada saat mengemudi, yang disebabkan oleh batasan pandangan kaca spion, terhalang oleh pilar konstruksi alat berat, atau karena muatan yang dibawa.

Dispatch adalah alat untuk menyampaikan perintah *mining control* (MC) kepada operator.

Dumping adalah lokasi pembuangan material.

Fuel adalah tempat untuk mengisi bahan bakar truk.

Loading adalah tempat pengisian material truk *heavy duty*.

Man haul adalah kendaraan anti selip yang biasa digunakan untuk mengangkut pekerja dari kantor menuju lokasi tambang.

Mining Control (MC) adalah petugas atau pengawas yang bertugas untuk mengawasi dan memberikan perintah kerja kepada operator dalam proses penambangan.

Oscar adalah sebutan huruf “O” dalam alfabet fonetik NATO yang merupakan singkatan dari *operational*. Oscar merupakan petugas lapangan yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan operasional penambangan batu bara.

Oscar biasanya menggunakan rompi hijau dan mendapat fasilitas mobil kecil dan *handy talking* (HT)

PIT adalah lokasi tambang terbuka atau penggalian dengan metode tambang terbuka untuk mengambil bahan galian atau mineral berharga, PIT juga singkatan dari Pelaksana Inspeksi Tambang.

Pondok/shift change adalah tempat beristirahat bagi para pekerja, juga tempat untuk berganti shift.

Truk heavy duty adalah truk pengangkut yang dioperasikan oleh operator.



Operator Wanita Tambang Batu Bara di Sangatta Kutai Timur dalam Fotografi Dokumenter

Isroviana

Abstrak

Saat ini supir masih menjadi pekerjaan lelaki. Dunia pertambangan bukanlah pekerjaan yang mudah bagi wanita yang berprofesi sebagai operator *dump truck heavy duty* berukuran 14x17x6 m. Pekerjaan yang terlihat santai secara fisik, sebenarnya harus dibekali dengan mental yang kuat. Bukan hanya karena faktor lingkungan tetapi juga mayoritas rekan kerja mereka adalah lelaki. Peran ganda yang mereka miliki menjadi menarik ketika diangkat menjadi isu. Tanggung jawabnya tidak hanya memasak, mengurus anak, dan rumah tangga tetapi juga sebagai tulang punggung keluarga. Mereka bekerja selama 12 jam dengan dua tanggung jawab berbeda. Penciptaan karya ini dibuat dalam bentuk fotografi dokumenter dengan penggunaan warna foto hitam putih. Metode yang digunakan untuk penciptaan karya ini adalah observasi, wawancara, dan studi EDFAT. Sedangkan dalam pemilihan dan penyusunan alur foto menggunakan teknik elemen foto cerita dengan gaya deskriptif yang tidak menuntut susunan foto, semakin banyak foto akan semakin banyak gagasan. Dengan demikian, cerita yang disampaikan memiliki kekuatan yang mendalam tentang operator wanita tambang batu bara tersebut, mereka bekerja dengan hati dan nyali. Dengan pekerjaan yang berat secara mental, para operator wanita memiliki cara sendiri untuk meringankan rasa lelah dan mengusir bosan dalam durasi pekerjaan yang tidak sebentar.

Kata Kunci: operator wanita, tambang batu bara, fotografi dokumenter

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia termasuk salah satu negara yang kaya akan sumber daya energi dalam bentuk batu bara. Sebagai sumber daya energi, batu bara memiliki nilai strategis dan potensial untuk memenuhi sebagian kebutuhan energi dalam negeri. Sumber daya batu bara di Indonesia diperkirakan sebesar 36 miliar ton, tersebar di Sumatra (Aceh 4,70%, Sumatra Tengah 11,40%, Sumatra Selatan 51,73%), di Kalimantan (Kalimantan Selatan 9,99%, Kalimantan Timur 14,62%, Kalimantan Barat 5,83%, Kalimantan Tengah 1,20%), sisanya terdapat di pulau Jawa, Sulawesi dan Irian Jaya (Soejoko dan Abdurrochman dalam Sukandarrumidi, 2017:7).

Sejarah pertambangan di Indonesia dimulai di daerah Pengaran, Kalimantan Timur, yang terletak 10 Km sebelah tenggara Samarinda. Sebuah perusahaan bernama N.V. Oost Borneo milik Belanda memulai kegiatannya di tahun 1888. Hingga perang dunia II, terdapat banyak perusahaan kecil yang bergerak dalam bidang pertambangan batu bara. Pemasaran batu bara yang sangat baik pada 2005 membuat banyak orang berkeinginan untuk mendapatkan izin penambangan. Tidak dipungkiri jika pada tahun tersebut di Kalimantan terdapat puluhan perusahaan penambangan batu bara baik skala besar maupun kecil. Di Indonesia, sampai bulan Agustus 2005 terdapat 138 perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan batu bara, salah satunya adalah PT. Kaltim Prima Coal.

Kaltim Prima Coal (KPC) merupakan perusahaan tambang batu bara yang terletak di Kabupaten Kutai Timur. Sejak awal beroperasi pada tahun 1992, KPC merupakan perusahaan modal asing (PMA) yang dimiliki oleh British Petroleum International Ltd (BP) dan Conzinc Rio Tinto of Australia Ltd (Rio Tinto) dengan pembagian saham masing-masing 50%. Pada 11 Agustus 2003, saham KPC yang dimiliki oleh BP dan Rio Tinto telah dialihkan kepada Kalimantan Coal Ltd, Sangatta Holding Ltd, dan selanjutnya pada tanggal 18 Oktober 2005 PT. Bumi Resources Tbk telah mengakuisisi saham Kalimantan Coal Ltd dan Sangatta Holding Ltd. Pemegang saham PT. Kaltim Prima Coal mengalihkan 30% sahamnya kepada tata Power (Mauritius) Ltd (KPC, 2009: 13).

Sejak PT. KPC mulai beroperasi pada 1992 masyarakat dari berbagai penjuru negeri datang ke Sangatta untuk melamar pekerjaan di perusahaan tersebut, sehingga Sangatta memiliki suku yang beragam. Sebelum KPC masuk, Sangatta hanyalah desa kecil yang tidak terlalu banyak penduduknya. Setelah KPC dibuka, desa kecil tersebut menjadi ramai oleh para pendatang hingga akhirnya menjadi Ibu kota Kabupaten Kutai Timur. Kabupaten Kutai Timur adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Dengan ibu kota Kabupaten Sangatta. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 35.747,50 km² atau 17% dari luas Provinsi Kalimantan Timur dan berpenduduk sebanyak 253.847 jiwa pada 2010. Dengan kepadatan 4,74 jiwa/km², kabupaten ini mengalami pertumbuhan penduduk selama 4 tahun terakhir rata-rata 4,08% setiap tahun. Kabupaten Kutai Timur merupakan salah satu wilayah hasil pemekaran dari Kabupaten Kutai yang dibentuk berdasarkan UU No. 47 Tahun 1999, tentang Pemekaran wilayah Provinsi

dan Kabupaten, kemudian diresmikan pada tanggal 28 Oktober 1999. Luas wilayahnya 35.747,50 km², dengan koordinat 115°56'26"-118°58'19" BT dan 1°17'1" LS-1°52'39" LU. (kutaitimur.go.id, diakses pada tanggal 25 Juli 2018, pukul 10.43).

Kaltim Prima Coal dapat disebut sebagai perusahaan yang cukup bergengsi di Sangatta, sehingga dalam perbincangan di masyarakat muncul asumsi bahwa apabila sudah bekerja di KPC maka hidupnya menjadi enak. Hal tersebut tidak bisa dipungkiri karena KPC sangat “loyal” terhadap karyawannya. Merunut data PT. KPC pada 2009, jika dibandingkan dengan Upah Minimum Sektor Kabupaten Kutai Timur (UMSK) untuk sektor batu bara, KPC memberikan 18% upah lebih tinggi dari pada UMSK. Jika dibandingkan dengan upah minimum kabupaten, KPC memberikan 64% lebih tinggi. Fasilitas yang didapat juga sangat beragam. Selain gaji pokok, karyawan mendapatkan bonus tunjangan hari raya keagamaan, pengobatan, akomodasi perumahan, tunjangan kerja bergilir, jaminan hari tua, dan pensiun untuk karyawan (KPC, 2009:35).

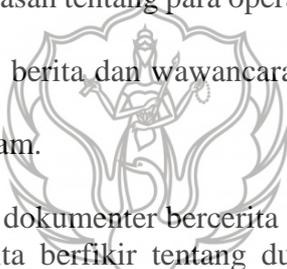
Kaltim Prima Coal memiliki beberapa departemen, salah satunya adalah Departemen Bintang. Departemen Bintang mengubah kebijakan jam kerja yang awalnya delapan jam menjadi 12 jam sejak 2012. Kebijakan ini berpengaruh terhadap jumlah kelompok dan anggota pekerjaannya. Kini satu kelompok memiliki kurang lebih 150 anggota. Di antara kelompok *Alpha*, *Bravo*, dan *Charlie*, pada kelompok *Bravo* jumlah operator wanita hanya 10% dari jumlah total, yaitu 15 orang.

Dibandingkan kelompok *Alpha* dan *Charlie* operator wanita di *Bravo* memiliki jumlah terbanyak. Semua operator wanita tersebut bertugas sebagai operator alat berat, yaitu menyetir atau mengoperasikan truk pengangkut dan *deeger* yang terdiri dari *excavator* berukuran kurang lebih 5x5x10 m, *dozer* kurang lebih berukuran 4x3x1,5 m, dan *greder* kurang lebih berukuran 15x3x1,5 m. Operator wanita di kelompok *Bravo* jumlahnya lebih banyak dibandingkan kelompok lain, hal tersebut menjadi pertimbangan objek penciptaan karya tugas akhir ini.

Pekerjaan di tambang bukanlah pekerjaan yang mudah karena bisa saja nyawa menjadi taruhan setiap saat. Para wanita yang menjadi minoritas, harus menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya dan durasi pekerjaan selama 12 jam. Penyesuaian yang mereka lakukan akhirnya membuat banyak hal unik yang bisa ditemui saat mereka bekerja, seperti membawa bantal, kain selimut, camilan ke dalam kabin truk, menyetir hanya menggunakan satu kaki, dan terpaksa buang air kecil di dalam truk yang mereka operasikan. Di tempat kerjanya, mereka seperti memindahkan rumah agar tetap nyaman dalam durasi pekerjaan yang tidak sebentar. Ditambah lagi dengan isu habisnya kontrak KPC pada tahun 2020 yang tentunya akan menyulitkan para operator, karena latar belakang pendidikan mereka hanya sampai dibangku SMA/SMK. Para wanita yang bekerja di dalamnya menjadi *hero* yang memiliki peran ganda, bekerja dengan hati dan nyali. Mereka harus merawat anak dan mengurus keluarga, di sisi lain mereka juga harus menghidupinya. Wanita yang sebenarnya lemah secara fisik harus dapat

mengendalikan alat berat yang begitu besar. Anggapan bahwa kerja di KPC sudah enak selama ini ternyata tidak seratus persen benar.

Lingkungan fisik dan sosial yang melingkupi operator wanita di pertambangan batu bara tersebut menarik untuk divisualkan sebagai ide karya penciptaan tugas akhir. Karya dibuat dalam bentuk fotografi dokumenter dengan judul “Operator Wanita Tambang Batu Bara di Sangatta Kutai Timur dalam Fotografi Dokumenter” dengan lokasi yang dikelola oleh PT. KPC. Alasan yang melatar belakangi penciptaan karya ini adalah, belum adanya fotografer yang membuat cerita operator wanita tambang batu bara khususnya di KPC. Sejauh yang sudah ditemukan banyak ulasan tentang para operator wanita di dalam industri batu bara, namun hanya sebatas berita dan wawancara, belum ada yang membuat foto dokumenter secara mendalam.



“Fotografi dokumenter bercerita tentang hal-hal di sekeliling kita, yang membuat kita berfikir tentang dunia dan kehidupannya. Dengan demikian, meski sama-sama merekam realita, fotografi dokumenter tak bisa disamakan dengan foto pemandangan (*landscape*), potret (*portraiture*), dan lainnya” (Wijaya, 2016:4).

Fotografi dokumenter tidaklah sama dengan fotografi komersial, atau foto pemandangan meskipun sama-sama merekam realita, tetapi fotografi dokumenter lebih mempertimbangkan isi cerita dan informasi pada foto tersebut, bukan hanya konsep, ide, dan teknis fotografi.

B. PENEGASAN JUDUL

1. Operator Wanita

Operator adalah orang yang menjaga, melayani, dan menjalankan suatu peralatan, mesin, telepon, radio, dan sebagainya (kbbi.kemendikbud.co.id, diakses tanggal 27 November 2018, 18.27 WIB). Wanita diartikan sebagai perempuan dewasa, kaum putri dewasa (kbbi.kemendikbud.co.id, diakses tanggal 15 Agustus 2018, 23.30 WIB). Pada tugas akhir ini operator wanita merupakan perempuan dewasa yang bertugas mengoperasikan alat berat (truk) dalam operasional pertambangan.

2. Tambang Batu Bara

Tambang yaitu tempat menggali (mengambil) hasil dari dalam bumi berupa bijih logam, batu bara, dan sebagainya (kbbi.kemendikbud.co.id, diakses tanggal 27 November 2018, pukul 06.30 WIB) Sedangkan pertambangan yaitu sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang UU RI No 4 tahun 2009).

Batu bara merupakan hasil sedimentasi sisa tanaman air dan darat yang terpendam di dalam tanah. Akumulasi bisa terjadi di satu tempat atau dari sekitarnya yang diangkut atau dihanyutkan oleh air sungai yang makin lama makin tebal. Perubahan keadaan geologi mengakibatkan adanya penimbunan oleh pasir dan tanah liat. Karena perubahan tersebut terjadi berulang kali, maka

terbentuklah beberapa lapisan batu bara yang diselang-seling oleh lapisan pasir dan tanah liat (Sanusi, 1984: 4 dan 5). Adapun yang dimaksud dengan pertambangan batu bara adalah pertambangan endapan karbon yang terdapat di dalam bumi, termasuk bitumen padat, gambut, dan batuan aspal (Undang-undang nomor 4 tahun 2009, *Pertambangan Mineral dan Batu Bara*, pasal 1 angka 5).

3. Fotografi dokumenter

Dituliskan oleh Time Life-Books, *“Documentary Photography ; a depiction of the real world by photographer whose intent is communicate something of importance to make a comment that will be understood by the viewer”* (Time Life Book, 1973: 12). Fotografi dokumenter merupakan gambaran foto di dunia nyata yang divisualisasikan oleh fotografer dengan mengkomunikasikan hal yang penting agar penikmat foto membuat suatu pernyataan yang dapat dipahami.

Berdasarkan pemaparan tersebut maksud judul “Operator Wanita Tambang Batu Bara di Sangatta Kutai Timur Dalam Fotografi Dokumenter” ialah kisah peran ganda para wanita sebagai karyawan perusahaan tambang dan ibu rumah tangga yang akan dikemas dalam sebuah fotografi dokumenter secara deskriptif sehingga banyak informasi yang akan diperoleh secara mendalam.

C. RUMUSAN IDE

1. Bagaimanakah visualisasi aktivitas keseharian operator wanita tambang batu bara dalam fotografi dokumenter.
2. Bagaimana menerapkan metode EDFAT untuk memvisualisasikan operator wanita tambang batu bara di Sangatta.

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENCIPTAAN

1. Tujuan Penciptaan

Penciptaan karya ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a. memvisualisasikan aktivitas para operator wanita tambang batu bara di Sangatta dalam fotografi dokumenter,
- b. mengimplementasikan metode EDFAT untuk memvisualisasikan operator wanita tambang batu bara di Sangatta,
- c. mengimplementasikan elemen foto cerita dalam pembuatan alur cerita dan pemilihan foto operator wanita tambang batu bara di Sangatta.

2. Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat dari penciptaan karya ini, adalah sebagai berikut:

- a. mengenal lebih dalam lingkungan/tempat tinggal sendiri bagi mahasiswa,
- b. menambah keragaman penciptaan karya fotografi di lingkup Institut Seni Indonesia Yogyakarta, karena belum adanya tugas akhir yang membahas pertambangan batu bara,
- c. mewedahi keluhan karyawan yang diimbang dengan kebijakan perusahaan, bagi karyawan PT. KPC.